

WORKSHOP PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PLATFORM PEMBELAJARAN DI MA MIFTAHUL 'ULUM PURWAKARTA

Sasmi Hidayatul Yulianing Tyas¹, Siti Zahrotul Fajriyah², Dwina Satrinia³, Azizah Syazwina Amir⁴, Zaki Waliyan Isnanto⁵

^{1,3,4}Sistem Informasi, Universitas Telkom, ^{2,5} Teknologi Informasi, Universitas Telkom

¹tyassasmi@telkomuniversity.ac.id

Abstract

A teacher's ability to manage teaching practices significantly impacts the success of their teaching process. MA Miftahul Ulum, a school that has yet to integrate IT into its teaching practices, has been facing challenges in optimizing classroom and teaching management. To address this, a team of Lecturers and Students from Telkom University conducted a community service initiative at MA Miftahul Ulum. The goal was to enhance teachers' capabilities in leveraging technology, particularly Google Classroom as a Course Management System (CMS). Held on November 7, 2024, the workshop was attended by 13 teachers and covered four key areas: introducing Google Classroom, creating and managing classes, assignment management, and providing feedback and evaluation. The workshop incorporated hands-on activities to reinforce learning. Evaluation results indicated a high level of satisfaction with the content and a desire for continued programs. However, limitations such as insufficient training time and a shortage of computers were noted. Overall, the workshop successfully met its objectives, providing teachers with valuable skills and contributing to the improvement of education quality at MA Miftahul Ulum.

Keywords: Workshop, Learning, Google Classroom

Abstrak

Kemampuan pengajar dalam mengelola pengajaran dan kelas adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran. MA Miftahul Ulum adalah salah satu sekolah yang belum menerapkan TI pada kegiatan pengajarannya, sehingga pengelolaan kelas dan pengajaran belum optimal. Oleh karena itu Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Telkom menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Ulum yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, khususnya Google Classroom sebagai Course Management System (CMS) untuk pembelajaran. Workshop yang dilaksanakan pada 7 November 2024 ini diikuti oleh 13 guru dan terbagi dalam empat sesi materi yaitu pengenalan Google Classroom, pembuatan kelas dan pengelolaan siswa, pengelolaan tugas, serta pemberian feedback dan penilaian. Pelatihan diintegrasikan dengan sesi praktik langsung, mendukung peningkatan keterampilan para guru. Hasil evaluasi melalui survei dengan skala likert menunjukkan rata-rata skor tertinggi dicapai pada aspek kesesuaian materi dan harapan keberlanjutan program. Namun, kendala ditemukan pada waktu pelatihan yang dirasa kurang dan keterbatasan jumlah komputer di sekolah. Secara keseluruhan, workshop ini berhasil mencapai tujuan pengabdian dengan memberikan manfaat nyata bagi peserta yaitu sebagai sarana transfer pengetahuan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MA Miftahul Ulum.

Kata Kunci: Workshop, Pembelajaran, Google Classroom

Submitted: 2024-12-06

Revised: 2024-12-13

Accepted: 2024-12-21

Pendahuluan

Keberhasilan pengajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengajar dalam mengelola kelas dan pengajaran. Kemampuan memanfaatkan alat penunjang pengajaran menjadi salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai, karena berhubungan erat dengan pengelolaan kelas dan pengajaran (Harahap, 2021). Oleh karena itu, pemahaman yang baik dalam menguasai alat penunjang pengajaran menjadi sangat penting. Salah satu cara yang efektif untuk menguatkan pemahaman tentang pentingnya alat penunjang ajar adalah melalui workshop.

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang berada di wilayah Kecamatan Darangdan Purwakarta. Madrasah Aliyah Miftahul Ulum merupakan lembaga pendidikan *islamic boarding school* yang memberikan pendidikan dan pengajaran mata pelajaran

agama sebagai mata pelajaran dasar, yang bertujuan membina seorang muslim yang bertaqwa. Sesuai dengan salah satu visi di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, yaitu kuat dalam IPTEK.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pihak sekolah, didapatkan bahwa sekolah MA Miftahul Ulum masih cenderung menggunakan pengelolaan kelas dengan alat-alat dan teknologi konvensional, dan selama ini kegiatan belajar mengajar masih menggunakan media tulis. Dalam hal ini, teknologi bersifat pendukung dalam pembuatan dokumen, namun belum terintegrasi dengan teknologi *cloud*. Sehingga pengelolaan masih dominan *offline* pada *hard drive* dan rentan terhadap kehilangan, serta tidak tersimpan rapinya dokumen-dokumen ajar.

Blended learning berbasis *Course Management System* (CMS) sangat dibutuhkan agar pembelajaran dapat lebih inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (Munasiah et al., 2021). *Blended learning* juga meningkatkan kemandirian belajar siswa, meningkatkan hasil belajar, membuat belajar menjadi menyenangkan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran (Arifin & Abduh, 2021). Penerapan *blended learning* ini memerlukan kemampuan pengelolaan kelas dan pengajaran merupakan keterampilan yang dapat dilakukan menggunakan Google Classroom sebagai salah satu jenis *Course Management System* (CMS). Melalui CMS Google Classroom, pengajar dapat mengelola kelas, siswa, materi, tugas dan juga memberikan umpan balik kepada siswa dengan lebih efisien dan lebih mudah melalui satu aplikasi teknologi (Harjanto & Sumarni, 2019; Odja et al., 2021). Selain itu, sebagai pilar tridarma ketiga perguruan tinggi, pengabdian masyarakat merupakan salah satu sarana transfer pengetahuan dari perguruan tinggi kepada masyarakat. Oleh sebab itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat, dapat dimanfaatkan untuk menguatkan pemahaman para pengajar di MA Miftahul Ulum, dengan diadakannya kegiatan workshop penggunaan google Classroom sebagai platform pembelajaran. Sehingga, kemampuan pengajar dalam pengelolaan kelas dan pengajaran akan semakin terasah.

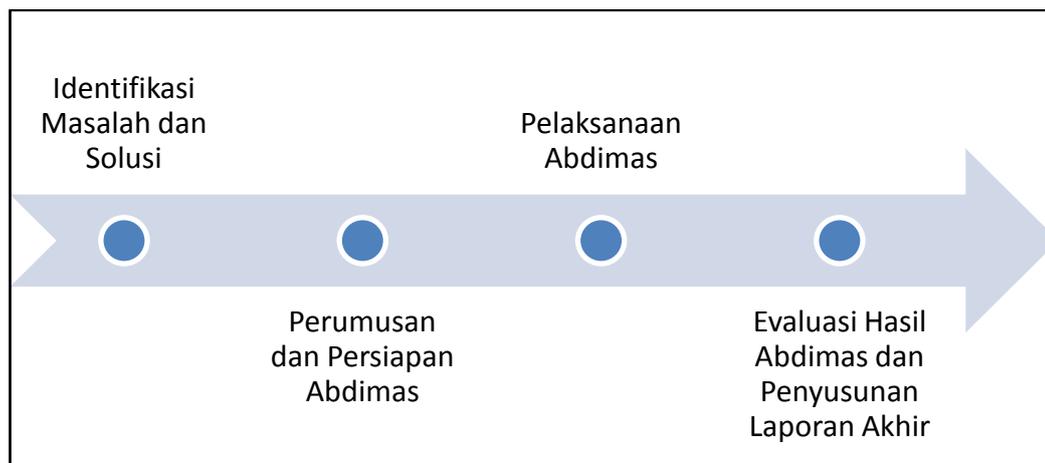
Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan Metode Pelatihan yaitu berupa workshop penggunaan Google Classroom untuk guru-guru MA Miftahul Ulum. Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum yang berlokasi di Kp. Babakan Cijambe Rt. 12/06, Sadarkarya, Kec. Darangdan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar dapat meningkatkan kemampuan guru-guru dalam memanfaatkan teknologi khususnya aplikasi Google Classroom pada kegiatan belajar mengajar. Topik materi yang disampaikan pada workshop ini adalah terkait penggunaan Google Classroom dengan detail sebagai berikut:

1. Pengenalan Google Classroom
2. Membuat kelas dan mengelola siswa
3. Membuat dan mengelola tugas
4. Memberikan feedback dan menilai tugas

Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disajikan pada Gambar 1.

1. Identifikasi Masalah dan Solusi, pada tahapan ini tim abdimas melakukan diskusi awal dengan salah satu guru MA Miftahul Ulum Purwakarta untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi sekolah sebagai masyarakat sasar. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah, maka selanjutnya tim abdimas merumuskan solusi awal sebagai bahan perumusan program Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun solusi awal yang akan diimplementasikan adalah kegiatan workshop untuk guru MA Miftahul Ulum. Selain menggali permasalahan, juga dilakukan penggalian informasi terkait fasilitas yang dimiliki oleh sekolah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.



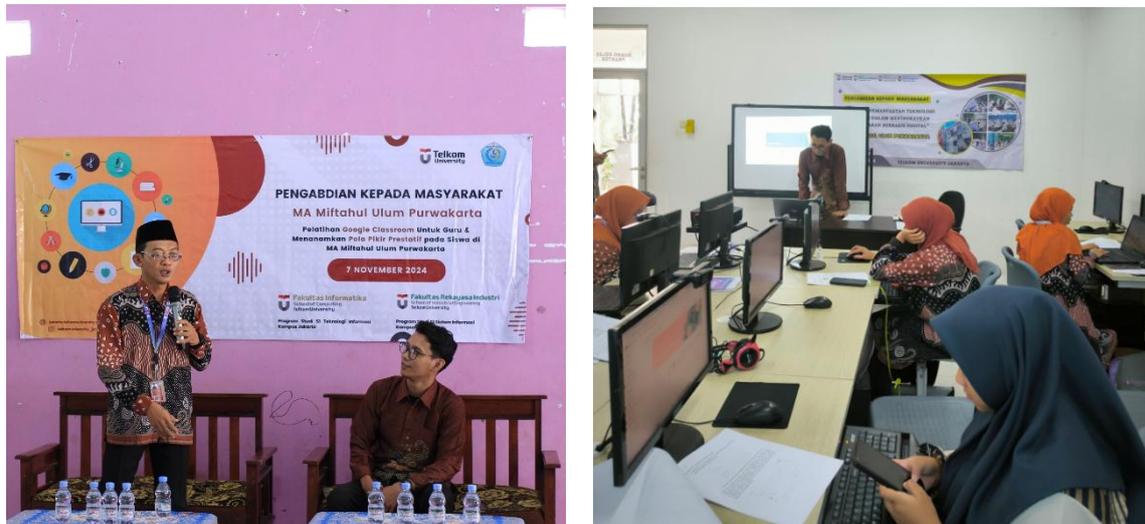
Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

2. Perumusan dan Persiapan Pengabdian kepada Masyarakat, tim abdimas menentukan materi yang sesuai dengan permasalahan di sekolah, menyusun konsep dan rencana kegiatan serta mempersiapkan perangkat atau dokumen untuk pelaksanaan kegiatan seperti pembuatan modul dan video tutorial. Selain itu juga disiapkan dokumen-dokumen pendukung kegiatan yaitu draft dokumen IA (*Implementation of Arrangement*), berita acara kegiatan dan lembar daftar hadir.
3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu pelaksanaan workshop penggunaan Google Classroom sebagai platform pembelajaran bagi guru-guru MA Miftahul Ulum. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu laboratorium komputer yang tersedia di sekolah tersebut.
4. Evaluasi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan penyusunan laporan akhir. Setelah pelaksanaan workshop dilakukan survei (skala likert) untuk mengukur kualitas penyampaian materi workshop dengan respondennya adalah dari peserta (guru). Survey ini merupakan bentuk evaluasi pembelajaran yang respondennya adalah seluruh peserta workshop sesuai dengan panduan evaluasi pembelajaran yang dibuat oleh Kirkpatrick & Kirkpatrick (2006). Kemudian dari hasil survei tersebut dilakukan analisis kepuasan peserta terhadap pelaksanaan workshop. Dari hasil tersebut dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan abdimas selanjutnya. Selain evaluasi, juga dilakukan penyusunan output abdimas yaitu berupa laporan akhir, publikasi jurnal/HKI, video dokumentasi yang diunggah di akun media sosial universitas dan publikasi artikel berita di media masa.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diprakarsai oleh Tim yang terdiri dari enam dosen dan empat mahasiswa yang berasal dari Prodi Sistem Informasi dan Prodi Teknologi Informasi. Agenda utamanya berupa workshop terkait pemanfaatan Google Classroom bagi pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 7 November 2024 di Laboratorium Komputer MA Miftahul 'Ulum mulai dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00. Peserta workshop ini berjumlah 13 orang

Guru. Workshop disampaikan kedalam empat bagian materi dengan dokumentasi kegiatan yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Workshop

Materi pertama terkait dengan pengenalan Google Classroom, yaitu sebagai materi awalan untuk menjelaskan terkait konsep dasar, fungsi, navigasi utama dan hal-hal yang perlu disiapkan sebelum menggunakan Google Classroom. Pada materi pertama ini termasuk juga kegiatan pembuatan email jika terdapat peserta yang belum memiliki akun Gmail. Kemudian, materi kedua membuat kelas dan mengelola siswa. Pada materi ini peserta diajarkan untuk membuat sebuah kelas ajar dan bagaimana mengundang atau menambahkan siswa ke dalam kelas yang telah dibuat. Selanjutnya, materi ketiga berisi penjelasan tata cara membuat dan mengelola tugas termasuk mengatur tanggal jatuh tempo pengumpulan tugas. Selain itu, peserta juga diajarkan bagaimana memberikan penilaian dan feedback dari tugas masing-masing siswa.

Pada akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan evaluasi dengan menggunakan survei untuk mengetahui penilaian peserta terhadap materi yang disampaikan pada workshop. Responden dari survei ini adalah para guru yang menjadi peserta workshop. Selain pertanyaan terkait biodata responden, pada perangkat survei juga terdiri dari lima pertanyaan utama. Pertanyaan tersebut terkait dengan kesesuaian materi dan waktu pelaksanaan workshop dengan kebutuhan peserta, kejelasan dan kemudahan materi untuk dipahami dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat.

Pada survei yang dilakukan, didapatkan 13 responden yang mengisi pertanyaan survei. Survei menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5. Nilai 1 menyatakan sangat tidak setuju, 2 menyatakan tidak setuju, 3 menyatakan netral, 4 menyatakan setuju dan 5 menyatakan sangat setuju. Pada Tabel 1 disajikan hasil perhitungan detail persentase jumlah responden yang memilih jawaban di setiap pertanyaan survei. Berdasarkan hasil tersebut, didapatkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju atau sangat setuju untuk semua pertanyaan survei.

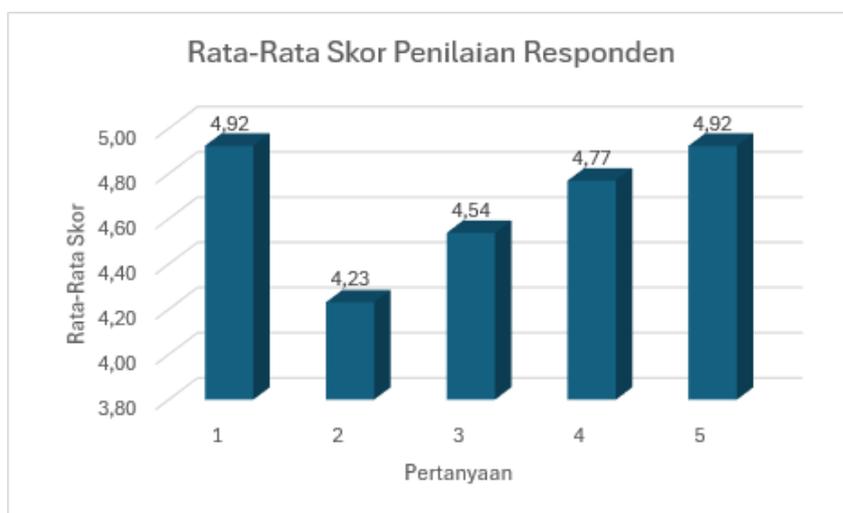
Selanjutnya pada Gambar 3 juga disajikan rata-rata skor untuk masing-masing pertanyaan. Berdasarkan hasil survei dihasilkan bahwa semua pertanyaan menghasilkan nilai rata-rata antara 4 dan 5 (antara setuju atau sangat setuju). Hal ini berarti bahwa hampir semua responden menilai positif terhadap pelaksanaan workshop. Berdasarkan Gambar 2 juga dapat diketahui bahwa rata-rata tertinggi adalah pada pertanyaan nomor 1 dan 5. Hasil tersebut berarti bahwa materi yang disampaikan pada workshop telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran dan responden berharap pelatihan sejenis dapat dilaksanakan pada periode selanjutnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi guru dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, dari

hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata skor terendah adalah pada pertanyaan terkait waktu pelaksanaan workshopp. Hal ini juga menjadi pendorong bagi tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Tabel 1. Persentase jumlah responden di setiap pilihan jawaban

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0%	0%	0%	7,69%	92,31%
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0%	0%	7,69%	61,54%	30,77%
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0%	0%	0%	46,15%	53,85%
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0%	0%	0%	23,08%	76,92%
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0%	0%	0%	7,69%	92,31%

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mencapai tujuannya. Namun masih ada sedikit kendala yaitu waktu kegiatan yang masih dirasa kurang oleh peserta. Waktu pelaksanaan untuk 1 sesi pelatihan yaitu 2 jam yang terdiri dari penyampaian materi dan praktik. Pada saat pelaksanaan praktik atau hands-on, peserta mencoba sendiri modul – modul yang ada di Google Classroom serta peserta dapat langsung bertanya ke instruktur. Peserta merasa kurang untuk waktu pelaksanaan praktiknya. Selain permasalahan waktu pelaksanaan, tidak ada kendala teknis yang ditemui selama pelaksanaan pelatihan. Kendala lain yang ditemui adalah keterbatasan PC yang ada di sekolah, dimana jumlahnya hanya 13 PC, sehingga sulit jika ingin melaksanakan pelatihan yang melibatkan banyak siswa atau peserta.



Gambar 33. Perbandingan Rata-Rata Skor Setiap Pertanyaan

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di MA Miftahul Ulum yang berbentuk Workshop Google Classroom telah berjalan dengan baik. Tercapainya tujuan pembelajaran pada peserta, tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta serta harapan keberlanjutan program mengindikasikan keberhasilan pelaksanaan program. Kendala yang ditemui dari waktu pelaksanaan yang dirasa kurang serta

keterbatasan resource jumlah PC yang ada di Sekolah, sehingga peserta yang mengikuti pelatihan hanya sedikit. Untuk program keberlanjutan sebaiknya dilaksanakan pelatihan kembali yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar sehingga sesuai dengan kebutuhan peserta.

Daftar Pustaka

- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2339–2347. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>
- Harahap, U. P. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Sekolah Menengah Pertama dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Kegiatan in House Training. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(3), 788. <https://doi.org/10.29210/021173jpgi0005>
- Harjanto, A. S., & Sumarni, S. (2019). *TEACHERS' EXPERIENCES ON THE USE OF GOOGLE CLASSROOM*. 3.
- Kirkpatrick, D., & Kirkpatrick, J. (2006). *Evaluating training programs: The four levels*. Berrett-Koehler Publishers.
- Munasiah, M., Lin Suciani Astuti, & Risma Nurul Auliya. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 31–40. <https://doi.org/10.30656/gauss.v4i2.3090>
- Odja, M. O., Ina, W. T., Pella, S. I., & Likadja, F. J. (2021). PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK PENINGKATAN PEMBELAJARAN ONLINE BAGI GURU-GURU UPTD SMPN 11 KUPANG. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 360. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5856>